

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Didasarkan pada hasil dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Persamaan dalam jangka pendek
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara. Dibuktikan dari hasil uji t dimana koefisien sebesar 0,000406 (positif) dan nilai probabilitas sebesar 0,3801 ($> 0,05$)
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara. Dibuktikan dari hasil uji t dimana koefisien sebesar 0,317428 (positif) dan nilai probabilitas sebesar 0,0001 ($< 0,05$)
 - c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara. Dibuktikan dari hasil uji t dimana koefisien sebesar -,285964 (negatif) dan nilai probabilitas sebesar 0,9265 ($> 0,05$)
 - d. Ditemukan bahwa secara bersama-sama Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap

Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji F dimana F-statistik sebesar 0,000192 ($< 0,05$)

- e. Ditemukan dari uji Determinasi bahwa Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah dan inflasi dapat menjelaskan Pendapatan Asli Daerah sebesar 55,9888% dan sisanya 44,0112% dijelaskan oleh variabel lain.
2. Persamaan dalam jangka panjang
- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara. Dibuktikan dari hasil uji t dimana koefisien sebesar 0,000580 (positif) dan nilai probabilitas sebesar 0,0001 ($< 0,05$)
 - b. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara individu Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara. Dibuktikan dari hasil uji t dimana koefisien sebesar 0,327766 (positif) dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$)
 - c. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara individu Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara. Dibuktikan dari hasil uji t dimana koefisien sebesar -3,548781 (negatif) dan nilai probabilitas sebesar 0,4596 ($> 0,05$)

- d. Ditemukan bahwa Ditemukan bahwa secara bersama-sama Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji F dimana F-statistik sebesar 0,00000 ($< 0,05$)
- e. Ditemukan dari uji Determinasi bahwa Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah dan inflasi dapat menjelaskan Pendapatan Asli Daerah sebesar 98,0378% dan sisanya 1,9622% dijelaskan oleh variabel lain.

5.2 Saran

Didasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Sumatera Utara harus meluncurkan suatu kebijakan atau program yang dapat menggali potensi daerahnya sebanyak mungkin dengan melihat sektor-sektor unggul di Sumatera Utara yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) sehingga pemerintah kita bisa mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat dan menciptakan daerah yang mandiri.
2. Pengeluaran pemerintah harus diperuntukkan bagi kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan terutama infrastruktur penting seperti jalan raya karena dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sehingga produktivitas masyarakat akan meningkat.
3. Pajak daerah merupakan pendapatan asli daerah terbesar yang dimiliki pemerintah, maka dari itu pemerintah harus membuat kebijakan untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak untuk membayar kewajibannya.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berhubungan negatif dengan PAD, oleh karena itu pemerintah harus membuat suatu kebijakan untuk menekan laju inflasi agar perekonomian stabil, daya beli masyarakat dan kepercayaan para investor meningkat sehingga PAD di Sumatera Utara meningkat.
5. Untuk peneliti berikutnya yang melakukan penelitian yang sama agar menambah variabel lain diluar penelitian serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam kajian ilmu ekonomi yang menyoroti tentang Pendapatan Asli Daerah.